

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam meneliti tentang moderasi beragama dalam pandangan tokoh multiagama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana manusia berperan sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data penelitian kualitatif diolah dengan cara induktif yakni pengolahan data yang tidak memerlukan hitungan statistika.³⁷ Kontjaraningrat mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan data serta informasi yang berkenaan dengan fenomena sosial dan diolah tanpa melewati prosedur statistik.³⁸

Pendekatan penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh terkait fokus permasalahan dalam judul “ Moderasi Beragama dalam Pandangan Tokoh Multiagama di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri” ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Moleong mendefinisikan metode deskriptif kualitatif sebagai metode dalam meneliti objek penelitian yang berupa kelompok manusia, kondisi sosial, pemikiran seseorang dan peristiwa yang terjadi saatini atau saat yang akan datang. Pendekatan deskriptif sebagai suatu

³⁷ Rukminto Isbandi Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 43

³⁸ Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), 9

metode kualitatif merupakan pendekatan dimana manusia menjadi pengamat dan penentu istilah yang digunakan dalam penelitian.³⁹

Mendasarkan pada pengertian yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan pandangan para tokoh multiagama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri tentang moderasi beragama. Informasi dan data tentang pandangan tokoh multiagama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri tentang moderasi beragama tersebut diolah oleh peneliti dengan cara induktif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ialah menjadi instrumen guna mengumpulkan data yang ada di lapangan sekaligus menjadi penangkap makna terhadap suatu kejadian.⁴⁰ Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu peneliti harus memahami metode penelitian yang digunakan, teori serta pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.⁴¹ Adapun pada penelitian ini peneliti akan menjadi instrumen dalam mengumpulkan data di lapangan yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian yakni moderasi beragama dalam pandangan tokoh multiagama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.

³⁹ L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 21.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

C. Lokasi Penelitian

Melihat dari judul penelitian yakni “Moderasi Beragama dalam Pandangan Tokoh Multiagama di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri” maka penelitian akan dilaksanakan pada tokoh multiagama yang berada di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Informasi yang menjadi data pada penelitian ini ialah berupa pemikiran seseorang yang ditemukan oleh peneliti ketika berada di lapangan. Informasi tersebut diperoleh dari sumber data yang merupakan subjek dimana peneliti memperoleh data darinya.⁴² Peneliti dalam memperoleh data tersebut telah menentukan sumber data yang sesuai dengan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber data utamanya tanpa melalui perantara.⁴³ Data primer merupakan data utama yang menjadi bahan analisis pada penelitian ini. Data tersebut didapatkan melalui kegiatan peneliti di lapangan. Adapun data primer pada penelitian ini diperoleh melalui tokoh multiagama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari penelitian yang dilaksanakan. Data sekunder merupakan data yang menguatkan data utama yang menjadi bahan analisis nantinya. Mukhtar mengungkapkan bahwa data sekunder

⁴²S. Arikunto, *Metodologi Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 207.

⁴³Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 86.

adalah data atau informasi yang dalam mengumpulkannya tidak diusahakan oleh peneliti sendiri.⁴⁴ Adapun pada penelitian ini data yang menjadi data sekunder ialah buku, jurnal, artikel maupun rujukan lain yang memiliki hubungan dengan judul penelitian yakni “ Moderasi Beragama dalam Pandangan Tokoh Multiagama di Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu langkah pengumpulan data guna mengamati, mencermati dan menggambarkan tingkah sosial yang dilakukan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang mampu memberikan kesimpulan atau diagnosa terhadap suatu penelitian.⁴⁵ Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pengamatan langsung di lokasi penelitian terhadap pandangan tokoh multiagama tentang moderasi beragama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah suatu proses dalam bentuk percakapan atau komunikasi antara peneliti dengan informan atau sumber data guna memperoleh data penelitian. Data diperoleh melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan data penelitian. Peneliti mendengar dan mencatat apa yang

⁴⁴Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 90.

⁴⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggali Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 132.

disampaikan oleh informan.⁴⁶ Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti ialah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara tersebut dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian dengan atau tanpa membawa pedoman wawancara dengan berlandaskan penyelidikan.⁴⁷

Peneliti dalam memperoleh data melakukan wawancara dengan sumber data pada penelitian ini. Sumber data dari data yang dibutuhkan oleh peneliti berasal dari para tokoh multiagama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa transkrip, buku, catatan, agenda dan dokumen lain.⁴⁸ Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mendukung proses analisis pada penelitian ini ialah dokumen yang berasal dari buku, jurnal, data kegiatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan moderasi beragama dalam pandangan tokoh multiagama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri. Data dokumentasi merupakan data yang berguna untuk menguatkan hasil penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna menguji kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti dalam melakukan penelitiannya di lapangan maka dilakukan proses pengecekan keabsahan data.

⁴⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2006), 113.

⁴⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 193.

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 138.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi teknik. Triangulasi yang digunakan dalam mengecek keabsahan data terbagi menjadi dua jenis yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan data dengan mencari data atau informasi dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁹

G. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam menganalisis data penelitian menggunakan bentuk analisis data dari penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data penelitian tersebut dibagi dalam tiga proses antara lain:⁵⁰

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data didasarkan pada proses seleksi atau memilih data-data penelitian yang telah ditemukan peneliti di lapangan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data tersebut diseleksi peneliti kemudian menyederhanakan data-data tersebut sesuai dengan permasalahan penelitian. Data yang telah disederhanakan kemudian ditulis ulang dengan bahasa peneliti sendiri sebagai bentuk ringkasan dari data yang telah diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi ialah penyajian data. Data yang telah direduksi dibuat menjadi sebuah bagan atau uraian berdasarkan bahasan-

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian...*, 15.

⁵⁰Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook*, (USA: Sage Publications, 2014), 31-33.

bahasan dalam permasalahan penelitian. Data disajikan dan disusun dalam teks yang bersifat naratif sebagai bentuk penjelasan dari data hasil proses observasi maupun wawancara di lapangan. Pada proses penyajian data informasi atau data yang telah diperoleh disusun dengan kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan

Proses terakhir dalam menganalisis data ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan bentuk kegiatan akhir dalam menginterpretasikan data yang telah ditemukan dan disajikan oleh peneliti di lapangan. Kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan sementara yang dapat berubah apabila ditemukan data-data yang kuat dalam mendukung proses pengumpulan data pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan perlu diverifikasi dengan jalan memikirkan ulang penelitian dan menganalisisnya kembali mulai dari proses kondensasi data serta penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidak keluar atau menyimpang dari data yang diperoleh di lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian, peneliti harus membuat rencana-rencana untuk melakukan penelitian dimulai dari tahap awal hingga akhir. Hal ini bertujuan untuk memandu peneliti dan menentukan langkah peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini berupa persiapan-persiapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal penelitian. Tahap ini berisi penyusunan kerangka penelitian yang harus disesuaikan dengan jenis penelitian serta metode yang

akan diterapkan pada penelitian. Persiapan yang harus dilakukan berupa membuat latar belakang masalah dari sebuah penelitian, kajian kepustakaan, memilih tempat penelitian, menentukan jadwal-jadwal yang akan dilakukan selama penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, perlengkapan dalam melakukan penelitian di lapangan serta pengecekan keabsahan data.

Hal-hal lain yang perlu dipersiapkan ialah perizinan penelitian. Peneliti harus mengetahui siapa saja orang yang berhak untuk memberikan izin dalam pelaksanaan penelitiannya. Izin tersebut bisa berupa izin pelaksanaan penelitian antar lembaga atau instansi. Dengan perizinan tersebut diharapkan pelaksanaan penelitian akan terlaksana dengan mudah.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Hal yang harus dilakukan pada tahap ini ialah mengumpulkan data-data dari informan yang ada di lapangan. Pengumpulan data tersebut dilakukan berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat guna memenuhi data-data yang diperlukan dalam membuat penelitian.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data tersebut guna mendapatkan informasi atau data terkait moderasi beragama dalam pandangan tokoh multiagama di desa Bangsongan kecamatan Kayen Kidul kabupaten Kediri. Dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan diharapkan data yang didapat ialah data yang akurat dan faktual.

3. Tahap Analisa

Analisa dalam tahap ini berupa analisa terhadap data-data yang telah diperoleh di lapangan. Data tersebut dicermati dengan teliti kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Hal ini bertujuan agar data atau informasi yang didapat oleh peneliti betul-betul valid dan dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan penelitian.

4. Tahap Pembuatan Laporan dan Perumusan Hasil Penelitian

Tahap ini dilaksanakan sebagai laporan akhir yang berisi keseluruhan proses, kesimpulan dan memuat seluruh objek yang ditemukan dalam penelitian. Pembuatan laporan serta perumusan hasil penelitian ialah tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian. Data yang telah didapat dari proses di lapangan akan dianalisa. Setelah proses itu, data akan disalin dan dituliskan dalam sebuah teks.

Data yang telah diolah dalam perumusan hasil penelitian tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kedua dosen pembimbing terkait sistematika penulisan maupun isi dari laporan tersebut. Setelah dikonsultasikan peneliti akan melakukan perbaikan atau revisi yang kemudian akan diperiksa lagi oleh dosen pembimbing.